

INTERNATIONAL FINANCE CORPORATION (IFC) & MULTILATERAL INVESTMENT GUARANTEE AGENCY (MIGA)

International Finance Corporation (IFC) dan Multilateral Investment Guarantee Agency (MIGA) merupakan lembaga-lembaga dari kelompok Bank Dunia untuk sektor swasta. Bank Dunia (IBRD dan IDA) bekerja dengan pemerintah, sedangkan IFC and MIGA hanya bekerja dengan dunia usaha, memberikan mereka pinjaman, ekuitas, layanan investasi, bantuan teknis, dan asuransi. IFC telah bekerja dengan lebih dari 2.000 perusahaan di 129 negara sejak badan ini terbentuk pada tahun 1956. MIGA merupakan lembaga yang relatif baru di kelompok Bank Dunia. Lembaga ini baru dibentuk pada tahun 1988 dan telah menerbitkan asuransi kurang dari 300 investasi di 52 negara.

IFC dan MIGA penting menjadi perhatian kita karena kedua badan ini merupakan lembaga yang berkembang paling pesat di kelompok Bank Dunia. Permintaan akan pelayanan IFC dan MIGA meningkat tajam seiring dengan penanaman modal asing langsung yang terus bertumbuh di negara berkembang.

Walaupun IFC dan MIGA adalah lembaga publik, para kliennya terdiri dari sektor swasta yang bersaing, cepat berkembang dan tidak transparan. Akibatnya, dampak IFC dan MIGA di bidang pembangunan -- baik positif maupun negatif -- seringkali sulit diukur atau dipengaruhi oleh publik. Walaupun pada tahun-tahun terakhir ini IFC telah melakukan beberapa hal penting dalam hal transparansi, proses keterbukaan informasi dan konsultasi publik masih perlu dikembangkan. Sebaliknya, MIGA tetaplah belum dapat ditembus.

I. International Finance Corporation

IFC dibentuk pada tahun 1956 untuk menanggapi menurunnya investasi swasta asing sesudah Perang Dunia II. Walaupun IFC menyatakan bahwa tujuannya adalah meningkatkan kehidupan melalui pembangunan ekonomi, agen ini mempunyai karakteristik yang membuatnya unik di antara anggota-anggota kelompok Bank Dunia.

MEMBANGUN SEKTOR SWASTA: IFC sering dikritik karena bertindak terlalu mirip seperti bank komersial, tidak sebagai lembaga pembangunan sebagaimana keluarga Bank Dunia lainnya. Namun IFC mengatakan bahwa perannya khususnya dalam pembangunan adalah untuk menciptakan sektor swasta yang sehat di negara berkembang. Tanpa pasar yang menarik modal asing, keahlian, dan teknologi asing, IFC yakin negara berkembang akan tertinggal di dalam proses globalisasi.

EFEK YANG DAPAT DIPERLIHATKAN: Kegiatan IFC dimaksudkan untuk menunjukkan kepada sektor swasta bahwa investasi di negara berkembang dapat menguntungkan, walaupun ada risiko yang diduga atau memang ada di dalamnya. Dengan demikian, IFC memberikan pinjaman tanpa jaminan pemerintah. Ini berarti IFC menanggung kerugian sendiri bilamana salah satu proyeknya gagal. Dengan mempertahankan portofolio yang menguntungkan, yang dimilikinya sejak terbentuknya badan ini, IFC bekerja untuk meyakinkan pasar bahwa investasi di dalam pembangunan dapat memberikan keuntungan yang nyata dan juga memacu pertumbuhan ekonomi.

PENAMBAHAN: Sebagai institusi publik, IFC mengatakan bahwa badan ini tidak boleh ikut campur dengan melakukan kegiatan di pasar di mana sektor swasta dapat beroperasi sendiri. Dengan demikian, kerjanya adalah meyakinkan bahwa operasinya melengkapi pasar, bukan menggantikan pasar. Salah satu cara kerja IFC untuk mencapai tujuannya adalah dengan menekankan "sindikasi" -- pembentukan kelompok investasi dari beberapa sumber swasta -- sebagai bagian penting dari portofolionya. Beberapa tahun terakhir ini, IFC telah memperluas kegiatannya ke negara-negara yang lebih berisiko di mana kebanyakan investor tak berani merembahnya, dan dengan memberikan pinjaman perantara keuangan untuk membantu membentuk infrastruktur komersial dan keuangan di negara berkembang --misalnya perusahaan *leasing* dan pasar sekuritas.

A. Kegiatan IFC

IFC mempunyai banyak perangkat instrumen yang berbeda-beda yang digunakannya untuk membangun perekonomian negara-negara anggotanya. Kegiatan IFC biasanya mencakup pinjaman, ekuitas, dan sindikasi.

PINJAMAN: IFC memberikan pinjaman pada dunia usaha, yang disebut “sponsor proyek” untuk melaksanakan proyek pembangunan. Pinjaman dapat diberikan kepada banyak perusahaan multinasional atau perusahaan lokal dengan skala kecil, atau “pribumi”, di negara tersebut. Pinjaman IFC yang kadang-kadang disebut “Pinjaman tipe A”, dibuat berdasarkan aturan-aturan pasar secara umum.

EKUITAS: Sering kali IFC menggabungkan pinjaman dengan ekuitas, artinya IFC sebetulnya membeli saham sebuah proyek yang akhirnya akan dijual. IFC juga membeli “kuasi-ekuitas dalam proyek -- pinjaman proyek yang dibayar kembali oleh sponsor kepada IFC sesudah sponsor tersebut membayar hutang-hutangnya yang lain. Hal ini disebut kuasi-ekuitas karena jangka waktu pembayaran yang panjangnya tidak biasa.

SINDIKASI: IFC memobilisasi tambahan modal dari sumber-sumber lainnya untuk proyek-proyek pembangunan yang disebut sindikasi, atau “Pinjaman tipe B”. Sindikasi adalah kumpulan uang yang dikontribusikan beberapa investor, dengan demikian mengurangi risiko tiap investor yang ada di dalam kumpulan itu. IFC menjadi “*lender of record*”, walaupun IFC tidak menjamin kembalinya uang investor lainnya.

LAYANAN LAIN: IFC juga memberikan banyak macam jasa bagi investor, seperti misalnya nasihat bagaimana memahami hukum dan pasar negara berkembang, bantuan teknis, dan konsultasi atas proyek individual, dan untuk itu IFC mengenakan bayaran berdasarkan harga pasar. IFC juga seringkali memberikan garansi/jaminan bagi proyek-proyek.

Sebagai tambahan pelayanan resminya, IFC dipandang sebagai “sahabat investor” di negara berkembang karena afiliasinya dengan Bank Dunia, dan juga ikatan dan pengaruh yang dekat atas pemerintah negara peminjam.

B. Portofolio FIC

Portofolio IFC ada bermacam-macam tetapi pada dasarnya mengkhhususkan diri pada manufaktur, infrastruktur, jasa keuangan, pertambangan, dan pengembangan minyak dan gas (Tabel 1). Pada tahun 1999, IFC menyetujui 255 proyek baru yang bernilai US\$5.3 miliar, termasuk US\$1.8 miliar dalam bentuk sindikasi. Walaupun IFC telah beroperasi di 129 negara, lembaga ini dikritik karena mengkonsentrasikan sebagian besar kegiatannya di negara yang kurang memerlukan dana pembangunan dan dapat menarik

penyedia pinjaman sektor swasta lainnya seperti di Rusia dan Brasil.

C. Struktur Kelembagaan IFC

Kantor pusat IFC berada di Washington, DC. dan mempunyai kantor lapangan yang tersebar di seluruh dunia. Walaupun kebanyakan dari proyek-proyeknya diatur dari kantor pusat di Washington, IFC memiliki beberapa inisiatif yang diambil di lapangan seperti misalnya Dana Perusahaan Swasta Afrika, program percobaan yang memberikan pinjaman dalam jumlah yang lebih kecil kepada perusahaan swasta lokal di Afrika. Di masa mendatang, IFC merencanakan untuk meningkatkan pengaturan portofolionya dari kantor-kantor lapangannya, dan tidak dari kantor pusatnya. Secara hukum, IFC terpisah dari Bank Dunia dan memiliki Dewan Direksinya sendiri, walaupun anggota Dewannya sama dengan anggota Dewan Bank Dunia. Presiden IFC sekarang ini adalah James Wolfensohn, yang juga adalah Presiden kelompok Bank Dunia.

D. Kebijakan-kebijakan IFC

IFC memiliki kebijakan informasi yang lebih lemah dari kebijakan informasi Bank Dunia. Kebijakan ini telah sedikit diperbaiki pada tahun 1997. IFC mengizinkan tiga dokumen kunci untuk dapat diakses publik: Rangkuman Informasi Proyek, deskripsi singkat dari semua proyek yang diajukan; Penilaian Lingkungan, untuk proyek-proyek yang memiliki risiko sosial dan lingkungan yang besar; dan Rangkuman Tinjauan Lingkungan, untuk proyek-proyek yang memiliki risiko lingkungan dan sosial yang lebih kecil. Setelah proyek-proyek IFC itu final dan disetujui, barulah publik dapat mengakses informasi tentang proyek-proyek yang bersangkutan. Alasannya adalah bahwa IFC bekerja dengan sektor swasta dan karena itu diperlukan adanya kerahasiaan yang lebih tinggi dari Bank Dunia untuk melindungi “kerahasiaan usaha”

Baru-baru ini IFC memberlakukan seperangkat kebijakan dan prosedur sosial dan lingkungan yang sejenis dengan yang dimiliki Bank Dunia, dengan beberapa pengecualian utama, yang kebanyakan tentang keterbukaan informasi. Seperti Bank Dunia, staf dan klien IFC harus mengikuti kebijakan “pengaman” yang di antaranya, menghindari atau mengurangi dampak lingkungan, menangani masalah pemukiman kembali penduduk yang dipaksakan, tidak mendanai proyek-proyek yang merugikan buruh, dan menjamin bahwa habitat alam dan hutan akan dilindungi. IFC telah menambah staf lingkungan dan teknis sepanjang tahun lalu untuk memastikan bahwa portofolio terus tumbuh itu memenuhi kebijakan dan penuntun IFC.

Walaupun baru-baru ini IFC telah meningkatkan kapasitas sosial dan lingkungannya dan membuat kebijakan baru, badan ini masih mempunyai kekurangan yang serius. Rekor IFC dalam melakukan konsultasi publik tetap lemah. IFC juga telah dikritik karena gagal melakukan supervisi/pengawasan atas

klien-kliennya dari sektor swasta guna memastikan bahwa para klien mencapai standar IFC. Selain itu, IFC menentang untuk masuk di bawah daerah hukum Panel Inspeksi Bank Dunia, walaupun ada mandat dari Presiden IFC dan dari beberapa pemegang saham badan tersebut – khususnya Amerika Serikat. Namun, baru-baru ini IFC membentuk sebuah lembaga di bawah IFC yang bernama *Office of the Compliance Advisor Ombudsman*. Lihat Bagian III di bawah ini.

E. Masa Depan IFC

IFC sekarang sedang melakukan tinjauan besar-besaran atas kegiatannya. Rencana Strategis IFC yang disebut "Beyond 2000" disusun dengan bantuan konsultan eksternal yang mendapatkan bahwa banyak klien bisnis IFC yang tidak suka dengan kegiatan IFC yang dianggap terlalu birokratis dan proses persetujuan proyek yang lamban. Karena itu, IFC hendak merampingkan kegiatannya dan melakukan desentralisasi agar menjadi institusi yang lebih berbasis di lapangan dengan mengurangi birokrasi. Pada saat yang sama, IFC meminta ijin dari Dewan untuk memperluas operasinya sekitar 10.5% per tahun, yang berarti akan melipatgandakan jumlah staf dan juga investasinya pada tahun 2005.

F. Kesimpulan: IFC dan Publik

Kemampuan publik untuk memantau dan mempengaruhi IFC telah meningkat dengan mencolok beberapa tahun terakhir ini. Ini disebabkan oleh beberapa faktor yang sangat mempengaruhi lembaga ini: kerusakan politik yang disebabkan oleh beberapa proyek yang membawa bencana yang didanai oleh IFC seperti misalnya Proyek Bendungan Pangué di Chile yang telah memaksa institusi ini untuk memberlakukan kebijakan pengaman yang lebih hati-hati dan untuk memasukkan ahli-ahli lingkungan dan sosial di dalam stafnya. Presiden Wolfensohn telah sepakat dengan organisasi-organisasi non-pemerintah, penduduk yang terkena, dan pemegang saham seperti Amerika Serikat yang telah menyerukan agar ada transparansi, tanggung-jawab dan dampak pembangunan yang lebih besar. IFC telah menyatakan komitmennya untuk lebih sering dan lebih terbuka dalam bekerja dengan publik.¹ Organisasi-organisasi non-pemerintah harus merasa lebih bersemangat dengan adanya keterbukaan IFC yang meningkat, dan harus membuat IFC bertanggung-jawab dengan melibatkan stafnya pada setiap kesempatan, khususnya di negara-negara di mana IFC beroperasi.

II. Multilateral Investment Guarantee Agency (MIGA)

MIGA yang didirikan pada tahun 1988 mempunyai lingkup dan mandat yang jauh lebih terbatas daripada IFC. MIGA adalah perusahaan asuransi yang didanai publik yang mendorong perkembangan sektor swasta

Tabel 1. International Finance Corporation: Portofolio Pinjaman 1999
(angka dalam jutaan US\$)

Sektor	Jumlah	% Portofolio IFC
Jasa Keuangan	1,946.91	36.9
Infrastruktur	809.62	15.3
Pertambangan/ekstraksi	789.93	15.0
Kimia dan Petrokimia	385.69	7.3
Semen dan Bahan Bangunan	296.90	5.6
Pangan dan Agribisnis	271.54	5.1
Manufaktur	219.94	4.2
Hotel and Pariwisata	144.22	2.7
Kayu, Bubur kertas dan Kertas	128.56	2.4
Lain-lain*	286.73	5.4
TOTAL	\$5,280	100

* Yang lain-lain termasuk di dalamnya Jasa Industri dan Konsumen, Tekstil, Kendaraan Bermotor dan Komponen-komponennya, Layanan Sosial, dan Pupuk serta Bahan-bahan Kimia Pertanian.

Sumber: Laporan Tahunan IFC, 1999

dengan memberikan jaminan atas satu atau lebih risiko non-komersial atau "politik" yang akan menghalangi berkembangnya swasta. Kategori risiko politik menurut MIGA adalah:

GANGGUGAN SIPIL DAN PERANG, termasuk tindakan sabotase dan terorisme, yang mempengaruhi kegiatan sektor swasta.

PELANGGARAN KONTRAK, bila pemerintah peminjam tidak mematuhi kontrak atau secara curang mengubah "aturan permainan", dan hal ini merugikan secara materi operasi swasta.

TAK DAPAT MELAKUKAN KONVERSI KURS NILAI UANG, bila pemerintah tidak mau mengizinkan peminjam, investor, atau sponsor proyek untuk mengkonversikan uang lokal ke mata uang asing atau melakukan transfer ke luar negeri.

PENGAMBILALIHAN, bila pemerintah secara langsung atau tidak langsung mengakibatkan sponsor proyek kehilangan kepemilikan atau kontrol atas modal atau asetnya.

A. Operasi MIGA

Seperti halnya IFC, MIGA secara khusus menarik bagi investor swasta karena badan ini berafiliasi dengan pemerintah sebagai bagian dari Kelompok Bank Dunia. MIGA tidak mensubsidi bisnis yang melakukan kerja sama dengan MIGA. Badan ini dibayar klien dengan harga pasar yang normal. Walaupun 'risiko politik' suatu negara menurun, klien MIGA tidak bisa membatalkan asuransinya sampai masa berlakunya habis. Sejak tahun 1988, MIGA telah menerbitkan 293

kontrak asuransi dan tak satupun pernah mengambil asuransi MIGA.

MIGA hanya beroperasi di negara yang mengizinkan MIGA beroperasi; ada beberapa negara yang tidak mau mengakui adanya kemungkinan risiko politik di dalam wilayah negara mereka, dengan demikian mereka tidak menandatangani Konvensi MIGA. MIGA meminta “penjamin lain” dari negara yang ikut menandatangani. Dengan demikian, bila MIGA harus membayar asuransi kepada perusahaan sebagai akibat dari gangguan sipil di negara X, maka negara X harus membayar kembali kepada MIGA. MIGA hanya dapat menyiapkan total asuransi sebesar \$225 juta per negara, dan memiliki batasan sebesar \$50 juta proyek.

Seperti halnya IFC, MIGA juga menyediakan jasa investasi dan jasa penasihat yang beraneka macam yang berkaitan dengan kegiatannya, dengan biaya sesuai dengan harga pasar.

B. Portofolio MIGA

MIGA mengukur pengaruh pembangunannya dengan menghitung jumlah investasi asing langsung yang difasilitasi melalui asuransinya. MIGA menyatakan bahwa portofolionya sekarang sebesar US\$3.4 miliar dan telah memfasilitasi sekitar US\$20 miliar investasi swasta di negara berkembang.

Seperti halnya IFC, MIGA dikritik karena kebanyakan memfokuskan operasinya negara yang sudah agak maju, dan melupakan yang paling miskin. Portofolio asuransi MIGA dibagi ke beberapa sektor, dengan keterlibatan utamanya di bidang pertambangan, infrastruktur, manufaktur, dan jasa keuangan. (Lihat Tabel 2).

C. Struktur Kelembagaan MIGA

MIGA adalah organisasi kecil, dengan 100 pegawai yang berbasis di Washington DC. MIGA sangat tergantung pada staf IFC dan konsultan luar untuk membantu kegiatannya. Secara khusus, MIGA “mengontrak” staf teknik dan lingkungan IFC bila proyeknya mengharuskan adanya penilaian sosial dan lingkungan. Secara hukum, MIGA terpisah dari IFC dan Bank Dunia dan memiliki Dewan Direksi sendiri, walaupun anggota Dewan Direksinya sama dengan anggota Dewan Direksi IFC dan Bank Dunia. Sekarang ini, presiden MIGA adalah James Wolfensohn, yang adalah juga Presiden kelompok Bank Dunia.

D. Kebijakan MIGA

Baru-baru ini, MIGA telah memberlakukan kebijakan keterbukaan informasi dan kebijakan lingkungan, prosedur tinjauan lingkungan dan sosial yang harus diterapkan pada semua kegiatan penjaminan mereka.

Seperti halnya Bank Dunia, Kebijakan keterbukaan informasi MIGAⁱⁱ mempunyai pandangan yang baik akan adanya keterbukaan, tetapi memasukkan dua persyaratan yang relevan bagi klien sektor swastanya: bahwa keterbukaan “tidak akan membahayakan kepentingan bisnis dan persaingan dalam memperoleh jaminan dari MIGA, dan tidak akan melanggar kewajiban untuk menjaga kerahasiaan.” Informasi yang terbuka bagi publik termasuk:

- Informasi yang berkaitan dengan proyek: Laporan per kwartal yang merangkum proyek-proyek yang dijamin oleh MIGA, Jaminan kontrak standar; dan tingkat premi dasar.
- Dokumen yang berkaitan dengan lingkungan: Penilaian Lingkungan untuk proyek berkategori A, termasuk Rencana Aksi Lingkungan, akan tersedia bagi publik 60 hari sebelum pertimbangan atas proyek ini oleh Dewan. Bila sponsor tidak bersedia membuka laporan Penilaian Dampak Lingkungan (EA) kepada publik, maka MIGA tak akan menjamin proyek tersebut.
- Pernyataan Keuangan Tahunan
- Peraturan-peraturan Operasional
- Laporan Tahunan

Dikarenakan adanya Konvensi dan Peraturan Operasional MIGA, maka banyak informasi lembaga ini tidak terbuka bagi publik. Kebijakan Keterbukaan Informasi menyatakan bahwa, MIGA dibatasi oleh kewajiban untuk menjaga rahasia perusahaan-perusahaan yang mengajukan permintaan jaminan kepada MIGA di dalam menggunakan informasi yang berhubungan dengan proyek.” Selain itu, dokumen yang disusun untuk Dewan Direksi MIGA, termasuk proposal proyek adalah rahasia. Dokumen lain yang tak dapat diakses publik termasuk Jaminan Kontrak MIGA, evaluasi risiko politik dan penilaian hukum sebuah proyek.

Sesudah bertahun-tahun menolak, akhirnya MIGA memberlakukan Kebijakan Penilaian Lingkungan pada bulan Juli 1999. Kebijakan ini mempunyai banyak kesamaan dengan kebijakan IFC dan Bank Dunia. Misalnya, MIGA diharuskan untuk melakukan proses skrining lingkungan untuk menentukan seberapa jauh Penilaian Lingkungan diperlukan bagi suatu investasi tertentu. MIGA juga memberlakukan sistem klasifikasi Penilaian Lingkungan Bank Dunia.ⁱⁱⁱ

Tabel 2. MIGA: Portofolio Pinjaman^a
(Angka dalam Jutaan US\$)

Sektor	Portofolio 1999 ^b	% Portofolio MIGA
Keuangan	1,554	42
Infrastruktur	703	19
Manufaktur	555	15
Pertambangan/Ekstraksi	481	13
Jasa	185	5
Minyak/Gas	111	3
Pariwisata	74	2
Agribisnis	37	1
TOTAL		100

- a. MIGA memperkirakan bahwa total portofolio jaminannya yang berjumlah US\$3.4 miliar pada akhir tahun fiskal 1997, telah memfasilitasi US\$20.0 miliar investasi swasta asing.
- b. Angka-angka di dalam kolom ini dihitung oleh BIC berdasarkan pada persentase (kolom di sebelahnya) yang disediakan oleh MIGA.

Sources: Laporan Tahunan MIGA 1999.

Kebijakan ini juga mensyaratkan para sponsor proyek untuk melakukan konsultasi dengan kelompok dan organisasi non-pemerintah lokal yang terkena proyek. Ada juga beberapa perbedaan penting dalam kebijakan Penilaian Lingkungan MIGA yang mencerminkan sifat kegiatan jaminan MIGA. Misalnya, pemohon jaminan bertanggungjawab melakukan Penilaian Lingkungan, “kecuali bila pemohon adalah pemberi pinjaman atau mitra minoritas di dalam proyek” (kurang dari 50% dan tidak mengendalikan proyek). Kadang-kadang, MIGA diminta untuk menjamin sebuah proyek sesudah sponsor proyek itu menyelesaikan penilaian lingkungan. Untuk hal seperti ini, Kebijakan itu mengharapkan bahwa MIGA “melakukan tinjauan atas penilaian lingkungan dan rekomendasi yang diberikan oleh pemohon untuk meyakinkan bahwa temuan dan rekomendasi yang diberikan konsisten dengan kebijakan ini. Untuk memungkinkan MIGA membuat keputusan, MIGA dapat meminta tambahan pekerjaan taksiran lingkungan, termasuk konsultasi publik dan keterbukaan.”

Baru-baru ini, MIGA telah menyetujui bahwa kegiatan penjaminannya tunduk pada kebijakan pengaman lingkungan dan sosial IFC: Habitat Alam, Kehutanan, Masyarakat Adat, Pengamanan Peninggalan Kebudayaan pada Proyek yang Didanai IFC, Pemukiman Kembali yang Dipaksakan, Pengelolaan Hama, Keamanan Bendungan Besar, Proyek di Jalur Perairan Internasional. MIGA juga tunduk pada panduan lingkungan dari Bank Dunia, termasuk Buku Panduan Pencegahan dan Pengurangan Polusi, dan

Buku Sumber Penilaian Lingkungan. Prosedur Tinjauan Lingkungan dan Sosial MIGA yang lengkap dapat diakses di website MIGA di <http://www.miga.org>.

E. Masa Depan MIGA

Dalam mengantisipasi permintaan pasar yang lebih besar, MIGA bermaksud memperluas kegiatannya di tahun-tahun mendatang. MIGA sekarang ini meminta pemegang saham umumnya untuk menaikkan sumber-sumber modal umumnya (*general capital resources*), tetapi kenaikan ini telah tertunda oleh permintaan Amerika Serikat agar MIGA mengikuti kebijakan Kelompok Bank Dunia secara keseluruhan.

III. Penasihat Pemenuhan dan Petugas Penanganan Pengaduan IFC/MIGA (IFC/MIGA Compliance Advisor and Ombudsman)

Posisi *Compliance Advisor and Ombudsman* (CAO) diciptakan pada tahun 1998 oleh kelompok Bank Dunia, Presiden James Wolfensohn. Jabatan ini tercipta dari hasil kerja sama antara IFC, MIGA, pemegang saham, organisasi non-pemerintah, dan anggota masyarakat bisnis, dalam usahanya menanggapi kinerja menyeluruh dan tanggung-jawab IFC dan MIGA dalam bidang sosial dan lingkungan. Hingga saat ini CAO ini adalah satu-satunya mekanisme tanggung-jawab publik yang tersedia bagi warganegara yang terkema proyek sektor swasta yang didanai oleh IFC dan MIGA.

CAO memiliki dua fungsi. Penasihat Pemenuhan (*Compliance Advisor*) bertanggung-jawab memberi nasihat dan rekomendasi independen terhadap kebijakan pemenuhan dan prosedur bagi manajemen IFC dan MIGA. Fungsi Petugas Penanganan Pengaduan (*Ombudsman*) adalah menanggapi dan menangani keluhan dari individu yang terkena proyek yang disponsori IFC atau MIGA. CAO melapor langsung ke Presiden Kelompok Bank Dunia, jadi bersifat independen dari manajemen dan Dewan Direksi Bank Dunia.

Prosedur Kerja bagi CAO sedang disusun melalui proses konsultatif, dengan menggabungkan gagasan-gagasan yang dibuat oleh Panel Inspeksi, pemegang saham, organisasi non-pemerintah, dan masyarakat yang terkena proyek. Prosedur Kerja Sementara akan dijadwalkan akan terbit dan dipergunakan pada akhir Oktober 1999. Prosedur ini akan dapat diakses publik di website IFC, dan masyarakat dapat menyampaikan masukan tentang prosedur ini. Prosedur Kerja Permanen diharapkan akan mulai berlaku pada bulan Januari 2000.

CAO, yang merupakan mekanisme penasihat dan penyelesaian masalah, tidak menggantikan kebutuhan akan fungsi panel inspeksi yang efektif. Organisasi non-pemerintah telah mendorong agar Panel Inspeksi Independen Bank Dunia diperluas cakupannya ke kegiatan IFC dan MIGA.

Pejabat CAO sekarang ini adalah Ibu Meg Taylor, yang diangkat pada bulan Juni 1999. Beliau dapat dihubungi di alamat berikut:

Meg Taylor
Vice President, Compliance Advisor/Ombudsman
2121 Pennsylvania Avenue,
Washington, DC 20433
Tel: 1-202-458-9452,
Fax: 1-202-522-7400,
E-mail: mtaylor@ifc.org,
<http://www.ifc.org>

ⁱ Baca "*Doing Better Business Through Effective Public Consultation and Disclosure: A Good Practice Manual*," IFC (October 1998)

ⁱⁱ Annex C Kebijakan Operasional MIGA.

ⁱⁱⁱ Sistem klasifikasi mengelompokkan proyek ke kategori A, B, atau C, tergantung sejauh mana dampak lingkungan yang diperkirakan akan timbul sebagai akibat dari proyek tersebut. Proyek kategori A menuntut dilakukannya Penilaian Lingkungan (EA) secara penuh, Kategori B mensyaratkan analisis Lingkungan, dan kategori C tidak memerlukan adanya tindakan penilaian lingkungan.

Panduan ini disusun oleh Christopher Chamberlain yang merupakan bagian dari Panduan Untuk Aktivist: Penuntun tentang Bank Pembangunan Multilateral. Bank Information Center (BIC) adalah organisasi independen nirlaba, dan non-pemerintah yang menyediakan informasi dan dukungan strategis bagi organisasi non-pemerintah dan gerakan-gerakan sosial di seluruh dunia tentang proyek-proyek, kebijakan-kebijakan dan praktek-praktek yang dilakukan oleh Bank Pembangunan Multilateral (MDBs). BIC mengupayakan adanya transparansi, tanggung-jawab serta partisipasi masyarakat yang lebih besar pada MDBs. BIC didukung oleh yayasan dan organisasi swasta yang bekerja di bidang lingkungan dan pembangunan, dan tidak berafiliasi dengan salah satu MDBs manapun juga.

Bank Information Center
733 15th Street NW, Suite 1126
Washington, D.C. 20005, USA
Telp. (1) (202) 737-7752
fax: (1) (202) 737-1155
email: info@bicusa.org
website: <http://www.bicusa.org>